BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Perancangan sistem *monitoring stock* barang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berawal pada hasil observasi dan wawancara. Sasaran program *monitoring* berbasis web ini dibatasi, agar data yang didapat banyak dan tidak terjadi pelebaran sasaran.

Sumber data yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi *monitoring stock* barang dijabarkan sebagai berikut:

1. Data primer, data yang diperoleh secara langsung atau saat melakukan wawancara.
2. Data sekunder, data yang diperoleh secara tidak langsung atau berasal dari jurnal atau penelitian sebelumnya guna mendukung penulisan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan guna informasi laporan skripsi, dibutuhkan beberapa teknik pengumpulan data yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Wawancara, merupakan percakapan dengan maksud tertentu.
2. Observasi, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sifat penelitian karena mengadakan pengamatan secara langsung ke Toko Mitra di Semarang.
3. Kuesioner, merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden yang telah secara langsung menggunakan program *monitoring stock*.

3.3 Analisis Kebutuhan

3.3.1 *Input*

Analisis kebutuhan *input*, dibutuhkan untuk menjelaskan apa saja masukan yang diperlukan dalam sistem tersebut nantinya. Data *input* yang diperlukan adalah proses *login*, dimana pengguna sistem ini dibagi menjadi 2 (dua) hak akses, yaitu *admin* dan kasir. Adapun hak akses dan kebutuhan masing – masing pengguna dijabarkan sebagai berikut:

1. *Admin*
   - Mempunyai *username* dan *password* sendiri untuk *login* sistem.
   - Mempunyai hak akses untuk melihat, mengatur, menambah, dan menghapus data barang yang tidak sesuai dengan sistem.
2. Kasir
   - Mempunyai *username* dan *password* sendiri untuk *login* sistem.
   - Mempunyai hak akses untuk mencetak laporan keuangan transaksi pada Toko Mitra di Semarang.
   - Mempunyai hak akses untuk mengatur penjualan pada Toko Mitra di Semarang berdasarkan sistem yang sudah dibuat.

3.3.2 *Output*

Analisis kebutuhan *output*, dibutuhkan untuk mengetahui *output* apa saja yang akan dihasilkan dan ditampilkan kepada pengguna sistem. Data *output* yang akan dikeluarkan oleh sistem dijabarkan sebagai berikut:

1. *Input* dan *output* data barang.

2. Laporan keuangan transaksi Toko Mitra di Semarang.

3.3.3 *Process*

Analisis kebutuhan *process*, menjabarkan proses apa saja yang akan ada di dalam sistem. Proses – proses yang harus ada pada sistem dijabarkan sebagai berikut:

1. Proses *login* dan *logout*, proses ini dibutuhkan agar tidak sembarangan orang dapat mengakses sistem tersebut. Hanya orang yang memiliki *username* dan *password* saja yang bisa mengakses sistem ini nantinya.
2. Proses mengakses setiap halaman, merupakan proses dimana hanya pengguna yang mempunyai *username* dan *password* dapat mengakses setiap halaman yang ada dalam sistem sesuai dengan hak akses yang diberikan kepada setiap pelaku.
3. Proses tambah data, merupakan proses yang dilakukan dengan cara menambahkan data untuk setiap data barang yang masuk guna memperbarui proses bisnis yang dilakukan pada Toko Mitra di Semarang.
4. Proses edit data, merupakan proses dimana pengguna dapat mengubah data yang sudah ada tanpa menghapus data itu sendiri.
5. Proses hapus data, merupakan proses untuk memudahkan pengguna menghapus data yang sudah tidak digunakan atau menghapus data yang sudah terinput tanpa harus membuka *database* terlebih dahulu.

3.4 Metode Pengembangan Program

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan pemilik Toko Mitra di Semarang mengenai apa yang diharapkan dalam program *monitoring stock*, maka dibuatlah rancangan dari program (*mockup*).

Proses pengembangan desain disesuaikan dengan keperluan Toko Mitra, penggunaan *coding* untuk program *monitoring stock* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Java*Script*. Adanya *testing* diperlukan untuk menemukan *bug* dan menyempurnakan program yang sudah selesai dibuat. Pada Gambar 3.1 diperlihatkan kerangka pengembangan program *monitoring stock* pada Toko Mitra.

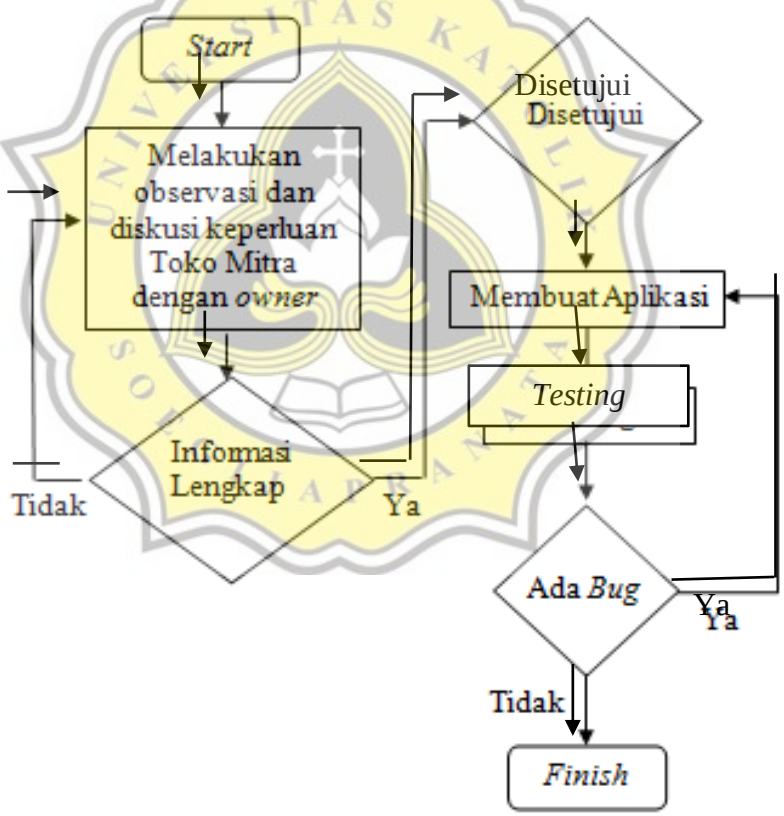

Gambar 3.1 Kerangka Pengembangan Program *Monitoring*

3.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang digunakan sesuai dengan teori dan argumen diperlihatkan pada Gambar 3.2.

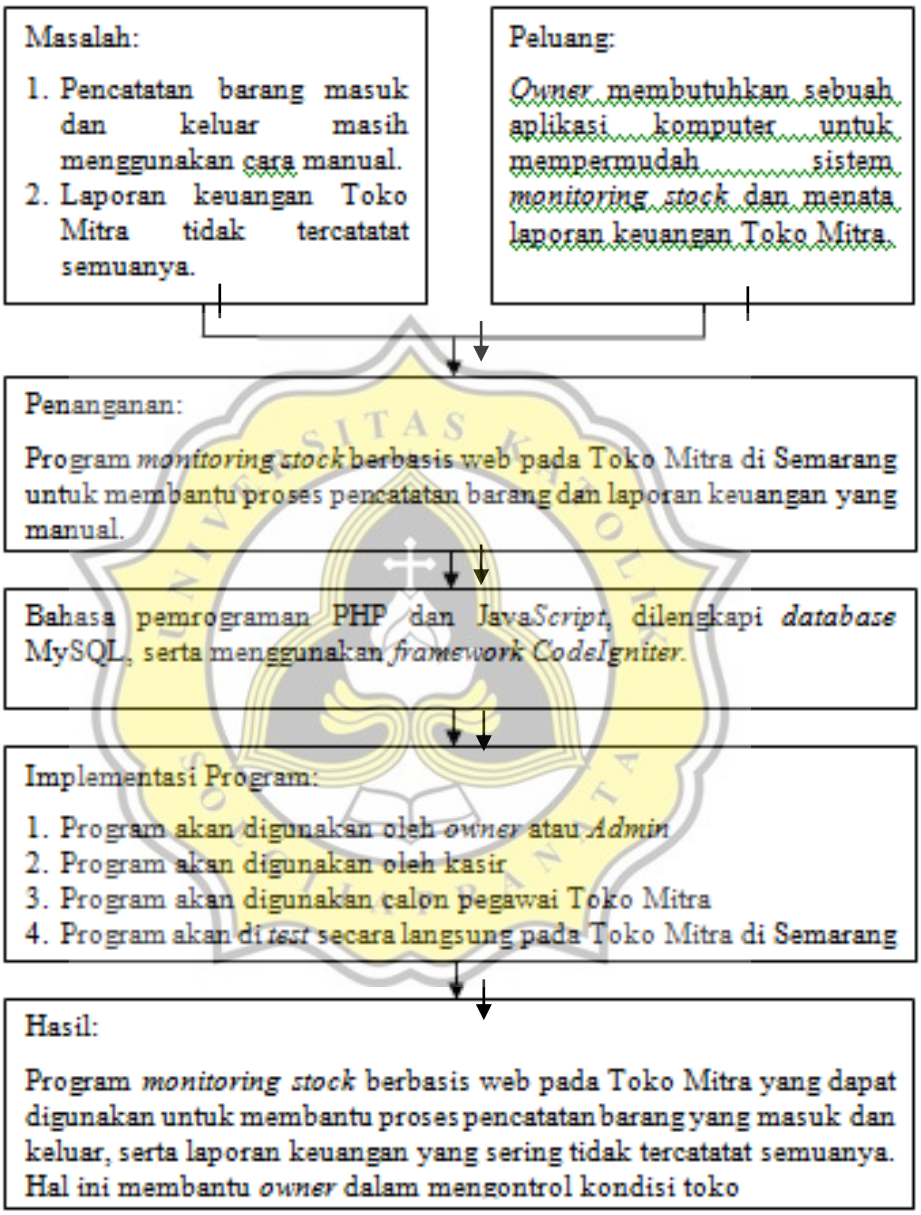

Gambar 3.2 Kerangka Pikiran

3.6 Metode *Input* Barang

Proses *input* data yang dilakukan *admin* dalam program *monitoring* terbagi menjadi dua bagian yang dijabarkan sebagai berikut:

1. *Input Add Master* Barang

   Admin dapat menambahkan data barang yang belum terdaftar di *database* dengan melakukan '*Input Add Master* Barang'. Pada Gambar 3.3, diperlihatkan halaman *input add master* barang.

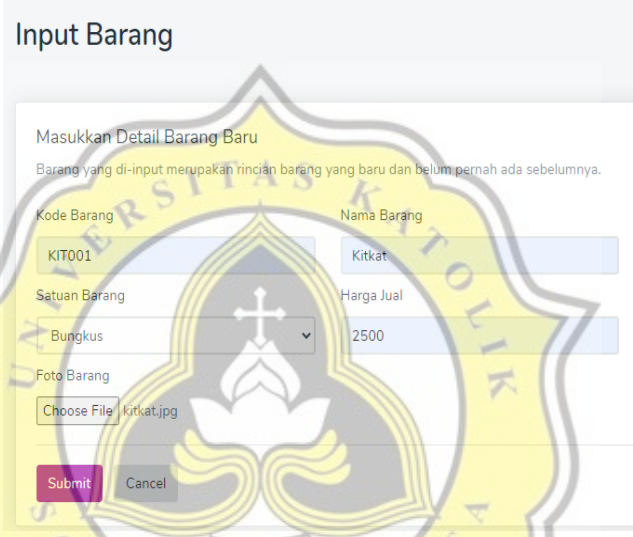

Gambar 3.3 Halaman *Input* Barang

2. *Input Stock* Barang

   Admin dapat menambahkan stok barang yang sudah terdaftar di *database* dengan melakukan '*Input* Stok Barang'. Pada Gambar 3.4, diperlihatkan halaman input stok barang.

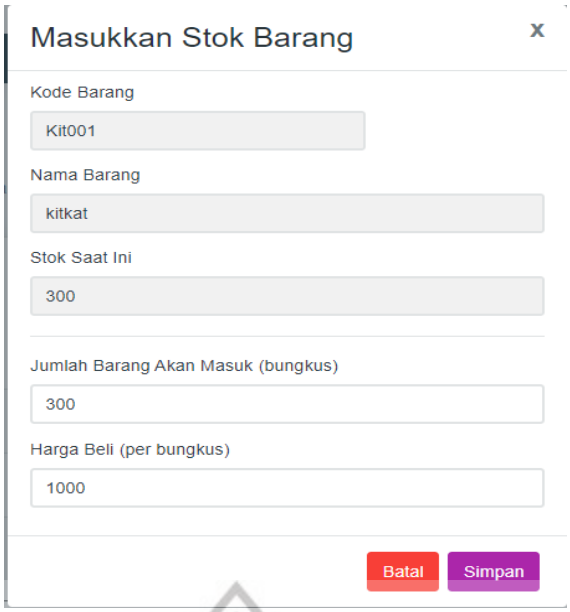

Gambar 3.4 Halaman *Input Stock* Barang

3.7 Metode *Output* Barang

Proses *output* barang yang dilakukan kasir pada program *monitoring stock* Toko Mitra, diperlihatkan pada Gambar 3.5.

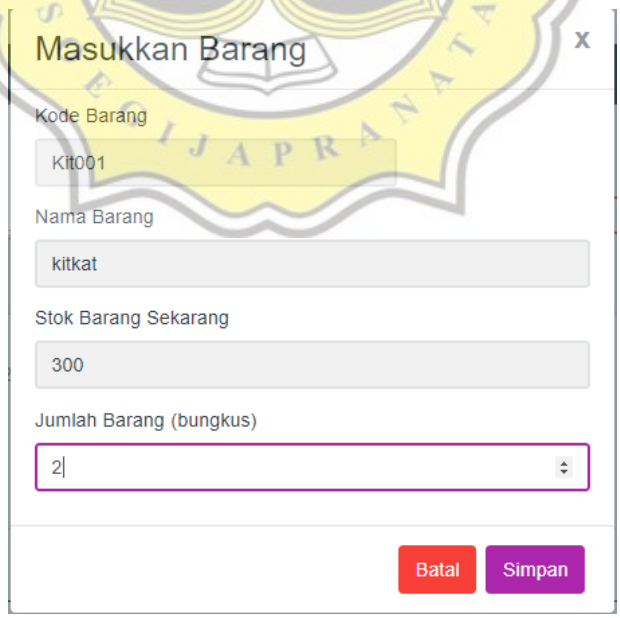

Gambar 3.5 Halaman *Output Stock* Barang

3.8 Metode Pengujian

Pengujian yang dilakukan pada pengguna program *monitoring stock* menggunakan tiga macam uji, yaitu: uji validitas, uji reliabilitas, dan uji korelasi. Pengujian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan dari kuesioner yang diperlihatkan dalam Lampiran A. Pada Gambar 3.6 diperlihatkan hubungan antar variabel yang digunakan pada kuesioner.

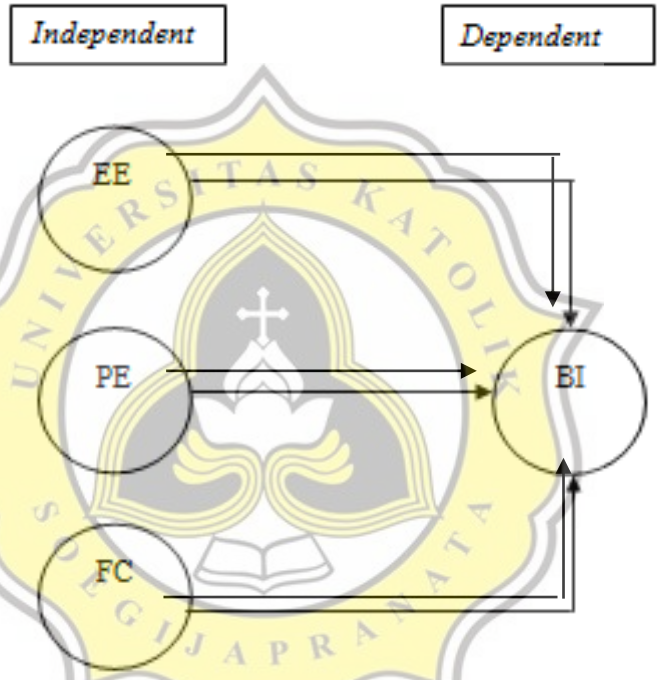

Gambar 3.6 Model Hubungan Variabel Kuesioner

Pada Gambar 3.6 merupakan model dari hubungan antar variabel pada kuesioner yang dijelaskan sebagai berikut:

1. *Effort Expectancy* (EE) : kemudahan
2. *Performance Expectancy* (PE) : kebergunaan
3. *Facilitating Condition* (FC) : kondisi kelengkapan fasilitas program
4. *Behavioral Intetion* (BI) : keinginan untuk terus menggunakan